

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamendah. 2010. *Kerusakan Sungai dan Daerah Aliran Sungai di Indonesia*. <http://alamendah.wordpress.com/>
- Anonim. 1998. *Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah Sub Daerah Aliran Sungai*. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Aghir, Andi. 2016. Prediksi Laju Erosi Pada Penggunaan Lahan Berbeda Di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kawatuna Provinsi Ulawesi Tengah. *Jurnal agrotekbis*, 4(6), 633-641.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor. IPB Press, Institut Pertanian Bogor.
- Arzi, Zulfikri. 2012. Prediksi Erosi Menggunakan Metode USLE di Gunung Sanggabuana Jawa Barat. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Depok
- Asdak, C. 2002. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ashab, T. 2014. Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Lahan Berdasarkan Kelas Kemampuan Lahan Pada Sub DAS Malino DAS Jeneberang. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Ashari, Arif. 2013. *Kajian Tingkat Erodibilitas Beberapa Jenis Tanah di Pegunungan Baturagung Desa Putat dan Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul(1) : 39* . Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asmoro, Yudo, 2009. *Daerah Aliran Sungai (DAS) Walanae, Sulawesi Selatan*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Bhan, S & Behera, U.K. 2014. Conservation agriculture in India Problems, prospects and policy issues. *International Soil and Water Conservation Research*, 2(4), pp. 1-12.
- BPDAS Jeneberang-Walanae. 2010. *Laporan Karakteristik DAS Jeneberang Walanae 2010*. BPDAS Jeneberang-Walanae. Makassar

- Dariah, A., A. Rachman, & U. Kurnia. 2004. *Erosi dan Degradasi Lahan Kering di Indonesia. Dalam: Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering Berlereng*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Dedy. 2013. *Prediksi Erosi Untuk Arahan Perencanaan Konservasi Tanah Di Sub DAS Karelloe DAS Kelara. Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Departemen Kehutanan. 2009. *Glossary Pengelolaan Das. Departemen Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan DAS Indonesia Bagian Timur*. Makassar
- Hadiharyanto,S. 2003. *Kajian Metode Rusle untuk Menaksir Laju Erosi DAS Embung Banyukuwung di Kabupaten Rembang*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Imbarwati, Ririn dll, 2018. *Evaluasi Perubahan Perilaku Erosi Daerah Aliran Sungai Rammang-Rammang Dengan Pemodelan Spasial*. UNM. Makassar
- Karyati. 2015. *Parameter-Parameter Curah Hujan Yang Mempengaruhi Penaksiran Indeks Erosivitas Hujan Di Sri Aman, Sarawak. Jurnal Agrifor. 19, 79-86*
- Londongsulu, D.T. 2008. *Analisis Pendugaan Erosi, Sedimentasi dan Aliran Permukaan Menggunakan Model AGNPS Berbasis Sistem Informasi Geografis di Sub DAS Jeneberang Provinsi Sulawesi Selatan*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Nugraheni. 2013. *Perbandingan Hasil Prediksi Laju Erosi Dengan Metode Usle,Musle,Rusle Di Das Keduang. Jurnal Matriks Teknik Sipil. 318-325*
- Nugroho, Purnomo F. 2008. *Pemetaan Tingkat Bahaya Erosi Pada Kawasan Agroforestri di Sub DAS Solo Hulu Kabupaten Wonogiri Menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG)*. Surakarta : Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Rahim, S.E. 2003. *Pengendalian Erosi Tanah". Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ramdan, H. 2006. *Prinsip Dasar Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Laboratorium Ekologi Hutan*. Fakultas Kehutanan Universitas Winaya Mukti. Jatinangor.

- Saleh, B. 2008. *Konservasi Tanah di Indonesia*. CV.Rajawali. Jakarta.
- Sartohadi, J. 2004. *Geomorfologi Tanah DAS Serayu Jawa Tengah*. Majalah Geografi Indonesia 18 (2): 135-150.
- Sihite, J. 2001. *Evaluasi Dampak Erosi Tanah. Model Pendekatan Ekonomi Lingkungan dalam Perlindungan DAS: Kasus Sub-DAS Besai – DAS Tulang Bawang, Lampung*. Tesis. Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sudarman, G. G. 2007. *Laju Infiltrasi Pada Lahan Sawah Di Mikro DAS Cibojong Sukabumi*. Skripsi. Departemen Geofisika Dan Meteorologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Suhardiman, 2012. *Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) pada SUB DAS Walanae Hilir*. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Suripin. 2002. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Triwanto, J. 2012. *Konservasi Lahan Hutan dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. UMM Press. Malang
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012 *Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. [www.jkpp.org/downloads/UU\\_7-2012\\_SDAir.pdf](http://www.jkpp.org/downloads/UU_7-2012_SDAir.pdf).
- Utomo, W.H. 1994. *Erosi dan Konservasi Tanah*. IKIP Malang. Malang
- Qurratul. 2008. *Prediksi Tingkat Bahaya Erosi Dengan Metode USLE Di Lereng Timur Gunung Sindoro*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Widayati, Sri. 2014. *Pengertian Erosi dan dampaknya*. <http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-erosi-macam-macam-erosi.html>.
- Widjajanto, D. 2006. *Model Penggunaan Lahan untuk Pengembangan Pertanian Berkelanjutan (Studi Kasus Daerah Aliran Sungai Gumbasa, Donggala)*. Disertasi. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Wischmeier, W. H. and D. D Smith. 1978. *Predicting Rainfall Erosion Losses. A Guide to Conservation Planning*. U. S Department of Agriculture, Agriculture Handbook No. 53

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Curah Hujan pada pos hujan : BB. Malino/BPP.Tinggi  
Moncong

Bulan	Tahun (mm)										Jumlah	Rata-rata(mm)
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019		
Jan	752	666	694	1515	1286	1116	341	555	692	1450	9067	906,70
Feb	321	439	511	707	530	617	738	889	828	451	6031	603,10
mar	264	752	694	501	326	938	529	497	437	630	5568	556,80
Apr	405	520	369	410	382	369	427	284	128	327	3621	362,10
May	103	222	241	271	151	157	259	197	131	170	1902	190,20
Jun	435	49	169	268	180	179	151	280	305	137	2153	215,30
Jul	187	7	52	283	91	X	254	95	127	13	1109	110,90
Aug	174	1	2	23	50	X	52	23	9	X	334	33,40
Sep	139	4	50	66	X	X	122	65	3	X	449	44,90
Oct	191	84	50	77	9	X	241	168	10	27	857	85,70
Nov	416	390	109	254	110	62	474	391	382	136	2724	272,40
Des	164	485	330	971	650	610	518	963	625	413	5729	572,90
RATA-RATA												329,53

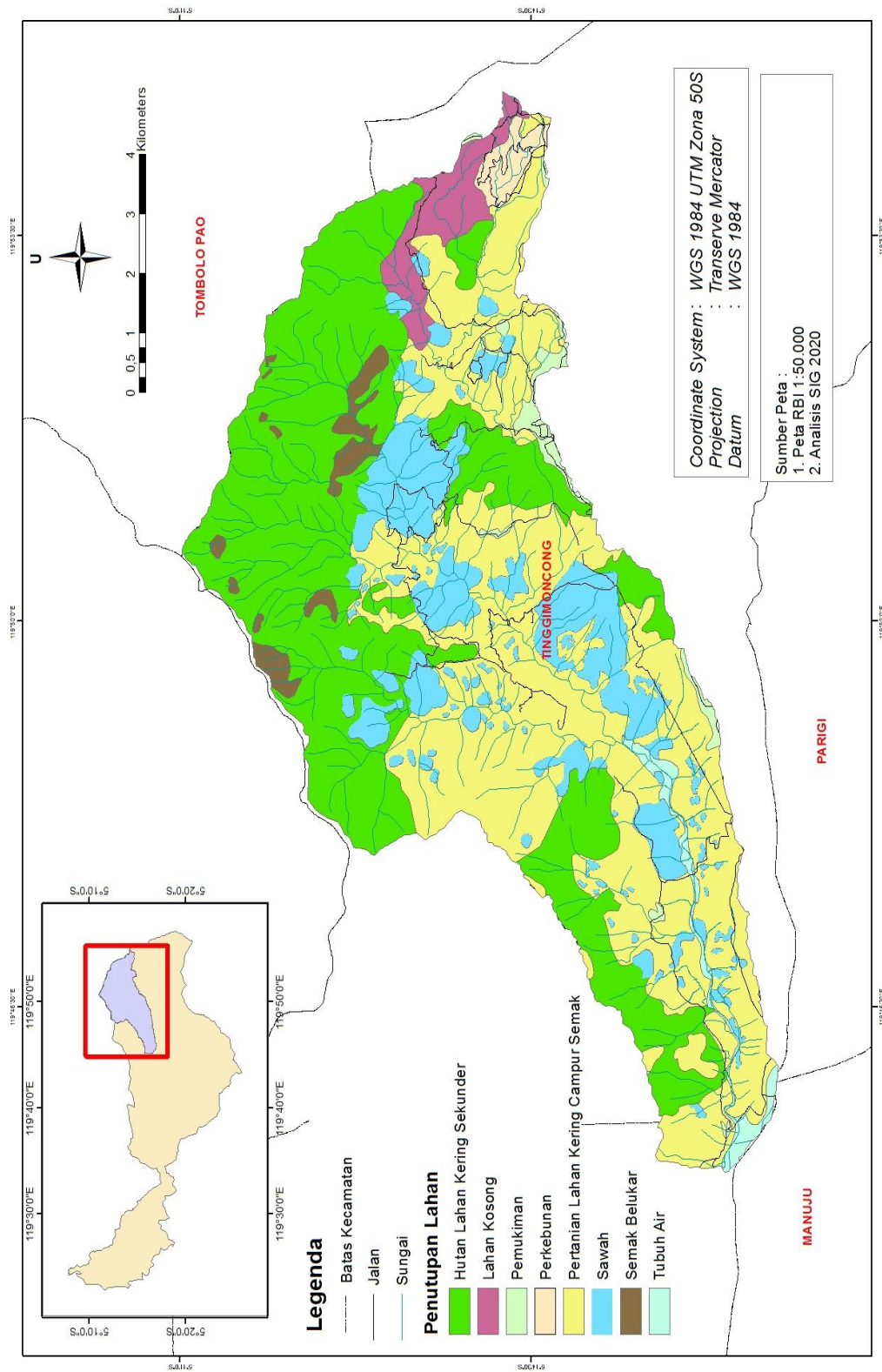
Lampiran 2. Tabel Curah Hujan pada Pos Hujan : Bpp/ Malakaji

Bulan	Tahun (mm)										Jumlah	Rata-rata(mm)
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019		
jan	627	317	250	771	548	485	291	235	291	622	4437	443,70
feb	259	197	333	263	143	273	142	369	409	244	2632	263,20
mar	197	363	278	137	13	271	141	163	256	288	2107	210,70
apr	111	302	226	353	231	224	395	231	143	178	2394	239,40
may	383	160	274	197	193	111	170	227	145	79	1939	193,90
jun	229	79	71	339	109	101	166	281	193	100	1668	166,80
jul	326	7	87	185	200	NO	173	113	285	6	1382	138,20
aug	100	X	2	0	16	X	18	23	0	X	159	15,90
sep	239	1	111	X	2	X	105	48	0	X	506	50,60
oct	229	41	99	90	2	X	329	42	0	1	833	83,30
nov	378	306	239	62	114	43	393	138	223	58	1954	195,40
dec	412	310	207	673	149	419	97	184	204	342	2997	299,70
RATA-RATA												191,73

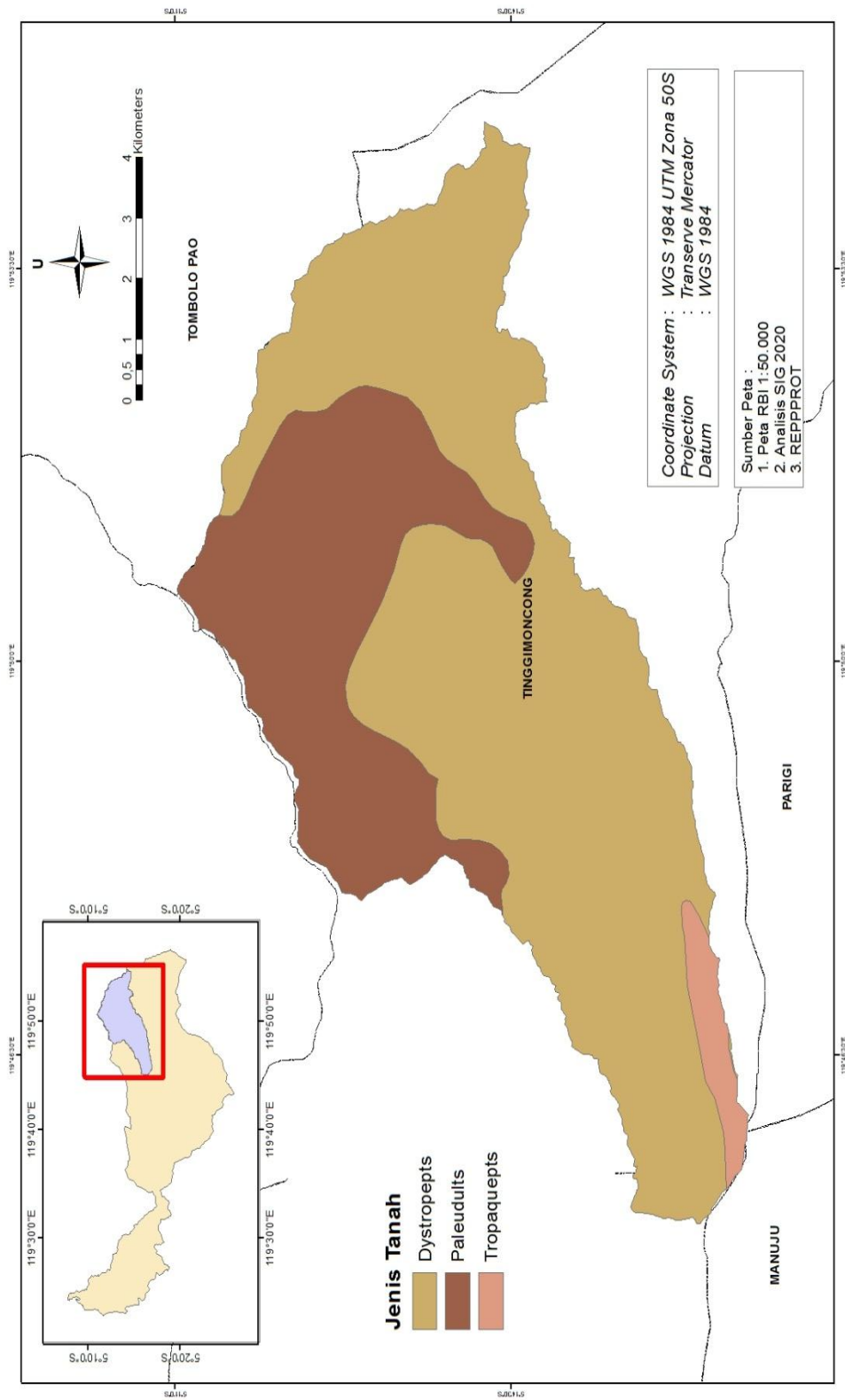
Lampiran 3. Keterangan pada Masing-Masing SPL

SPL	Tutupan Lahan	Luas	Presentase (%)
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	194,999	2,23
2	Pemukiman	69,332	0,79
3	Pertanian Lahan Kering Campur Semak	524,075	5,98
4	Sawah	532,196	6,08
5	Hutan Lahan Kering Sekunder	935,816	10,68
6	Pertanian Lahan Kering Campur Semak	1551,178	17,71
7	Sawah	547,229	6,25
8	Tanah Terbuka	233,329	2,66
9	Hutan Lahan Kering Sekunder	2151,476	24,56
10	Semak Belukar	164,487	1,88
11	Pertanian Lahan Kering Campur Semak	1501,911	17,15
12	Perkebunan	93,827	1,07
13	Sawah	221,109	2,52
14	Tanah Terbuka	38,467	0,44
	Total	8759,43	100,00

Lampiran 4. Peta Penutupan Lahan Sub DAS Malino

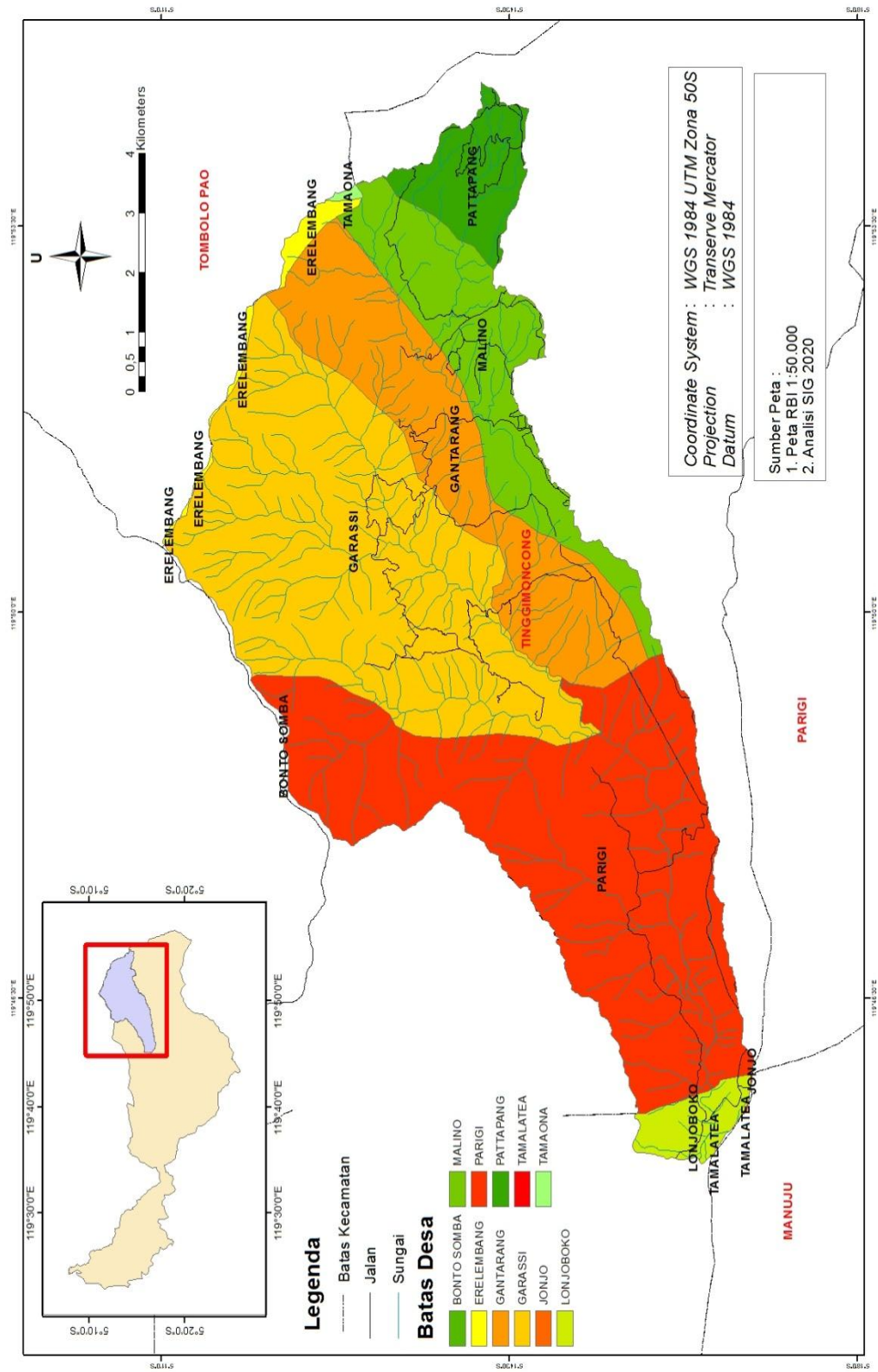


Lampiran 5. Peta Jenis Tanah Sub DAS Malino





Lampiran 6. Peta Batas Desa Sub Das Malino



Lampiran 7. Tabel Tingkat Bahaya Erosi Desa Pada Sub DAS Malino

No.	Desa	TBE	Luas (ha)	Presentase (%)
1	Gantarang	Berat	81,36	0,93
		Ringan	806,86	9,21
		Sedang	58,39	0,67
		sangat berat	422,99	4,83
2	Malino	Berat	103,89	1,19
		Ringan	345,43	3,94
		Sedang	2,96	0,03
		sangat berat	510,17	5,82
3	Parigi	Berat	204,01	2,33
		Ringan	1255,45	14,33
		Sedang	69,69	0,80
		sangat berat	1399,75	15,98
4	Pattapang	Berat	120,63	1,38
		Ringan	20,72	0,24
		sangat berat	254,01	2,90
5	Bonto Somba	Ringan	0,59	0,01
6	Erelembang	Ringan	79,81	0,91
7	Tamaona	Ringan	9,77	0,11
8	Jonjo	Ringan	0,87	0,01
9	Lonjoboko	Ringan	46,40	0,53
		sangat berat	140,95	1,61
10	Tamalatea	Ringan	1,26	0,01
11	Garassi	Ringan	1802,01	20,57
		Sedang	254,49	2,91
		berat	95,89	1,09
		sangat berat	671,05	7,66
Total			8759,43	100

Lampiran 8. Dokumentasi di Laboratorium



Pengamatan Suhu Sampel Tanah  
untuk Pengujian Tekstur Tanah



Penuangan Aquades untuk  
Pengujian Tekstur Tanah



Penuangan Aquades untuk  
Pengujian Tekstur Tanah



Sampel Tanah untuk  
Pengujian Tekstur Tanah



Pengujian Permeabilitas Tanah



Pengujian Bahan Organik



Penimbangan Sampel Tanah



Pengujian Bahan Organik

Lampiran 9. Dokumentasi di Lapangan



Pengukuran Kedalaman Tanah  
Menggunakan Bor Tanah



Pengambilan Sampel Tanah



Pengambilan Sampel Tanah



Pengambilan Sampel Tanah



Pengukuran Kedalaman Tanah  
Menggunakan Bor Tanah







Pengukuran Kedalaman Tanah  
Menggunakan Bor tanah





Pengukuran Kedalaman Tanah  
Menggunakan Bor Tanah

Lampiran 10. Penutupan Lahan Setiap SPL



No	Tutupan Lahan	Gambar
1.	Hutan Lahan Kering Sekunder	
2.	Pemukiman	



3.	Pertanian Lahan Kering Campur Semak	
4.	Sawah	



5.	Hutan Lahan Kering Sekunder	
6.	Pertanian Lahan Kering Campur Semak	

7.	Sawah	
8.	Tanah terbuka	

9.	Hutan Lahan Kering Sekunder	
10.	Semak Belukar	

11.	Pertanian Lahan Kering Campur Semak	
12.	Perkebunan	

13. Sawah



14. Tanah Terbuka

